

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah "pembelajaran" sangat terkait dengan konsep "mengajar" dan "belajar". Belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi pada saat yang sama. Pembelajaran dapat terjadi tanpa kegiatan pendidikan formal atau guru. Meskipun pendidikan meliputi semua tindakan guru, itu pada hakikatnya menyatakan tindakan guru untuk menjamin bahwa proses belajar berjalan lancar, bermoral, dan memberi siswa kenyamanan. Guru juga berusaha secara khusus untuk mengimplementasikan kurikulum di kelas.

Pembelajaran adalah proses di mana siswa berinteraksi dengan guru dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Guru membantu siswa memperoleh pengetahuan, kebiasaan, keterampilan, pemahaman diri dan keyakinan. Belajar terjadi sepanjang hidup manusia dan dapat terjadi kapan saja.¹ Pembelajaran merupakan jembatan yang menghubungkan kita dengan kekayaan dunia bahasa, membuka pintu untuk memahami dan berkomunikasi dengan lebih luas dan mendalam.

Bahasa berfungsi dalam segala aspek kehidupan, seperti pendidikan, sosial, dan kemasyarakatan. Menurut Santoso, bahasa adalah suatu bentuk ekspresi yang bentuk dasarnya adalah ucapan. Ucapan inilah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Dardjowidjoyo mengatakan bahwa bahasa adalah sistem simbol verbal khusus yang digunakan untuk anggota kelompok linguistik untuk berbicara dan berinteraksi antara satu sama lain dalam konteks budaya yang sama. Sedangkan Keraf

¹ Moh. Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 6-7.

mendefinisikan bahasa sebagai sistem komunikasi yang menggunakan simbol bunyi arbitrer (bunyi ujaran) yang dapat diperkuat oleh gerakan tubuh yang sebenarnya. Landasan penting diberikan untuk setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa, namun pada akhirnya, Bahasa Indonesia menjadi pilar utama yang memperkuat kemampuan mereka dalam berkomunikasi, mengekspresikan ide, dan memahami budaya kita dengan lebih mendalam. Bahasa menjadi inti dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, menjadi jembatan yang menghubungkan kita dengan kekayaan sastra, tata Bahasa, dan kecakapan berkomunikasi yang terdapat dalam kurikulum tersebut.²

Perkembangan IPTEK merupakan salah satu produk dari orang-orang terdidik, dan orang-orang tersebut pada gilirannya perlu belajar lebih banyak dan dapat menjadikan dirinya sebagai korban dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kendala manusia dan waktu membutuhkan spesialisasi yang semakin besar. Mempelajari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengambil manfaat darinya tidak mungkin dilakukan oleh setiap orang secara bersamaan dan bersamaan.³

Di era digital saat ini, kemampuan berbahasa Indonesia dan pemanfaatan TIK mendapat perhatian yang lebih besar. Paradigma pembelajaran telah berubah karena kemajuan teknologi informasi. Ini adalah pergeseran dari pendekatan pembelajaran

² Nur Samsiyah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi* (Magetan: CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2016), 1.

³ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Prena Media Group, 2004). 42.

berpusat pada pendidik ke pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa.⁴ "TIK" merupakan akronim dari "Teknologi Informasi dan Komunikasi".

Teknologi yang berbasis informasi disebut teknologi informasi pada komputer dan internet.⁵ Data diolah, diperoleh, dan diubah menggunakan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi berharga. Dalam dunia pendidikan, teknologi informasi biasanya digunakan untuk membantu siswa memahami, mengenal, dan menggunakan perangkat teknologi informasi.⁶ Ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan hal lain yang berhubungan dengan pendidikan, terutama pembelajaran. TIK sendiri telah menjadi alat yang penting dalam pendidikan modern, membantu siswa juga guru dalam mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan di era digital saat ini.⁷

Mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) memiliki hubungan yang erat, penggunaan TIK dapat membantu meningkatkan kualitas Bahasa Indonesia siswa, seperti dalam memperluas wawasan mereka tentang berbagai macam teks dan genre. Sebaliknya, sangat penting untuk menggunakan Bahasa Indonesia dengan benar saat menggunakan TIK, seperti halnya dalam menulis surat email, pesan singkat, atau posting di media sosial. Dalam era digitalisasi 4.0 saat

⁴ Rahmi Rivalina, "Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Teknodik* 18 no. 2 (Agustus, 2014): 166, <https://doi.org/10.32550/teknodik>

⁵ Moh. Fery Fauzi, Irma Anindiati, *E-Learning Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 23.

⁶ Nanda Septiana, *Ict Dalam Pembelajaran Mi/Sd* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 3.

⁷ Anggit Tiyas Fitra Romadani, Danang Prasetyo, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Edukasi Khatulistiwa Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 2 Oktober 2020, 55. <http://dx.doi.org/10.26418/ekha.v3i2.42311>

ini, guru harus memiliki kemampuan untuk menyajikan konten pembelajaran yang dapat membantu penyampaian pelajaran dan memudahkan siswa untuk menerimanya dengan baik. Peran guru menjadi pusat perhatian para pemangku kepentingan jika mereka ingin pembelajaran siswa berhasil. Guru harus menguasai TIK agar dapat memasukkannya ke dalam pembelajaran mereka.⁸ Oleh karena itu, kemampuan untuk berkomunikasi dan menggunakan teknologi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami, menghargai, dan menggunakan Bahasa Indonesia.

Berdasarkan refleksi yang dihasilkan dari pra-observasi dan wawancara dengan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al – Khalili Sumber Bungur Pamekasan oleh peneliti dan guru yang bekerja sama di kelas IV, masalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran masih mengalami berbagai kekurangan di antaranya kesalahan guru dalam menerapkan proses pembelajaran, guru terlalu berpusat pada diri mereka sendiri sehingga mereka kurang memperhatikan keaktifan siswa, guru tidak membuat model pembelajaran baru, membuat siswa tidak termotivasi untuk mengikuti, dan siswa yang tidak terlibat secara pasif dalam kegiatan tersebut terlihat dari sikap mereka yang hanya diam ketika guru mengajukan pertanyaan. Dalam bahasa Indonesia, guru memberikan materi sebagai produk daripada proses. Problem yang muncul menyebabkan kualitas pelajaran bahasa Indonesia di kelas empat Madrasah Ibtidaiyah Al – Khalili Sumber Bungur Pamekasan masih rendah. Nilai hasil menunjukkan hal ini

⁸ Mohammad Miftah, Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK, “*Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*” Vol. 1 No. 3 Juli 2022, 237. [10.54259/diajar.v1i3.900](https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.900)

pembelajaran siswa Bahasa Indonesia yaitu 0% siswa di bawah KKM. Dari 11 siswa, 11 memperoleh skor di bawah KKM.⁹

Guru mengakui bahwa dalam proses pembelajarannya hanya menggunakan media papan tulis dan mengandalkan metode ceramah, mengakui adanya dampak negatif terhadap kualitas belajar anak. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, anak-anak menjadi agak rendah motivasinya karena kurangnya variasi dan interaksi dalam pembelajaran. Ketika anak-anak hanya disugahi penjelasan yang monoton dan tidak ada unsur visual atau interaktif yang menarik, mereka cenderung merasa jenuh dan bosan, jadi guru perlu mencari cara untuk memperkaya pembelajaran dengan memanfaatkan media yang lebih menarik, seperti multimedia, permainan edukatif, atau aktivitas kelompok yang mendorong partisipasi dan keterlibatan aktif siswa. Dengan demikian, diharapkan kualitas belajar anak-anak dalam bahasa Indonesia dapat meningkat dan mereka dapat lebih antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran.¹⁰

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al – Khalili Sumber Bungur Pamekasan masih sangat memerlukan pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran dikelas. Terutama pemanfaatan TIK untuk memahami dan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa sehingga untuk menyelesaikan permasalahan di Madrasah Ibtidaiyah Al – Khalili Sumber Bungur Pamekasan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV, Penelitian tindakan kelas (PTK) harus dilakukan oleh peneliti bersama guru. Perbaikan dilakukan dengan menggunakan TIK. Supaya siswa dapat berpikir kritis, pembelajaran

⁹ Pra Observasi, 05 Februari 2023

¹⁰ Pra Wawancara, 05 Februari 2023

menjadi menyenangkan dan siswa bisa paham terhadap materi yang diajarkan oleh instruktur. Diharapkan bahwa Pembelajaran yang lebih baik dapat dicapai melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) Bahasa Indonesia. Akibatnya, peneliti ingin mengambil judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pemanfaatan TIK Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khalili Sumber Bungur”.

B. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, temuan penelitian ini dapat memberikan peningkatan kualitas pembelajaran khususnya pada anak SD/MI

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat bagi beberapa pihak berikut:

a. Kegunaan terhadap peneliti

1. Untuk menambah pengetahuan guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Memberikan informasi kepada para peneliti selanjutnya tentang pemanfaatan TIK.
 3. Menjadi bekal pada peneliti sebagai pendidikan guru madrasah ibtidiyah.
- b. Kegunaan bagi sekolah
1. Untuk meningkatkan pemanfaatan layanan yang ada di institusi pendidikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa agar dapat digunakan dengan efektif mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- c. Kegunaan bagi IAIN Madura
1. Untuk jadi tambahan referensi koleksi di perpustakaan IAIN Madura.
 2. Untuk jadi referensi bagi mahasiswa lainnya.

E. Hipotesis

Hipotesis, atau anggapan dasar, adalah solusi temporer untuk masalah yang masih bersifat hipotetis karena perlu dibuktikan kebenarannya. Prediksi tentang jawabannya adalah jawaban sementara, apa yang akan diverifikasi oleh data yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian.¹¹ Menurut pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa hipotesis adalah dugaan peneliti sebelum melakukan penelitian dan masih harus dibuktikan kebenarannya dimana dugaan tersebut masih bersifat sementara. Hipotesis tindakan penelitian ini, berdasarkan pengertian di atas, adalah bahwa penggunaan TIK dapat memperkuat kemampuan pendidik, kegiatan peserta didik, serta nilai belajar siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Khalili Sumber Bungur.

¹¹ Sri Rizkqi Wahyuningrum, Achmad Muchlis, *Statistika Pendidikan Edisis Kedua Dengan Statistika Al-Qur'an* (Medan : CV. Jakad Media Publishing, 2020), 179

F. Ruang Lingkup

Fokus Penelitian tindakan kelas ini dibatasi oleh berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di ruang kelas. IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Khalili Sumber Bungur.
2. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan menggunakan pemanfaatan media TIK berupa komputer, power point dan lcd proyektor.
3. Fokus Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah subjek penelitian tindakan kelas ini yang berhubungan melalui aspek pemahaman membaca.

G. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah bertujuan untuk menghindari perbedaan pengertiannya atau kurang jelas maknanya, maka dari itu peneliti mendefinisikan daftar definisi Istilah yang digunakan di sini judul penelitian:

1. Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut KBBI, "Pendidikan" dapat didefinisikan sebagai metode, cara, atau tindakan yang memungkinkan seseorang atau makhluk hidup untuk belajar. Bab I Pasal 1 Ayat 20 Menurut UU Sisdiknas No. 20/2003, Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan sumber belajar dan guru.¹² Kualitas pembelajaran dapat diartikan sebagai sejauh mana keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran siswa dan institusi pendidikan yang bersangkutan. Kualitas pembelajaran yang baik ditandai dengan adanya pencapaian tujuan pembelajaran yang jelas, efektifitas metode pengajaran yang digunakan, keberhasilan dalam menciptakan lingkungan

¹² Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif (Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif Dan Menyenangkan)* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 14-15.

pembelajaran yang kondusif, serta upaya untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.¹³

2. Pemanfaatan TIK

Secara umum, manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) didefinisikan sebagai cara efektif serta efisien guna berkomunikasi dan bertukar informasi, yang menunjukkan bahwa itu dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Dalam konteks pembelajaran, Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengacu pada aplikasi dan teknologinya. seperti komputer, internet, lcd proyektor, power point, dan perangkat lunak (*Software*) untuk meningkatkan proses pembelajaran. Jadi yang di maksud dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pemanfaatan TIK Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khalili Sumber Bungur” adalah implementasi strategi pengajaran yang mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk membuat pengalaman belajar siswa lebih baik. TIK diharapkan dapat membantu siswa menjadi lebih inovatif, lebih aktif, dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran, yang menghasilkan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan memotivasi.

H. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh berbagai peneliti yang mempelajari berbagai aspek, seperti: “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pemanfaatan TIK Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khalili Sumber Bungur”.

¹³ Huda, Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Menengah Kejuruan Melalui Model Kemitraan Industri Dan Perguruan Tinggi, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8, (1), 2018, 1.

Peneliti melakukan penelitian yang akan digunakan sebagai dasar untuk pemecahan masalah yang akan datang karena tujuan penelitian sebelumnya adalah untuk memberikan kerangka teoritis dan empiris serta metode untuk memecahkan masalah yang dihadapi, diantaranya:

- a. Skripsi Mawarni. P yang bernama “*Pemanfaatan Media Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Kelas V SDN 169 Pekanbaru*”

Penelitian ini berfokus pada penggunaan media pendidikan berbasis teknologi informasi di kelas V SDN Pekanbaru.¹⁴

Adapun berikut tabel perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu:

JUDUL	PERBEDAAN	PERSAMAAN
Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pemanfaatan TIK Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khalili Sumber Bungur	<ul style="list-style-type: none"> Tempat penelitian berada di MI Al-Kholili sumber bungur pamekasan. Menggunakan pemanfaatan TIK berupa PPT, Proyektor, Video animasi dan permainan melalui situs <i>wordwall.net</i>. Jenis pada penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 	<ul style="list-style-type: none"> Sama – sama meneliti tentang pengaruh pemanfaatan TIK terhadap pembelajaran siswa.

¹⁴ Mawarni. P, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Kelas V Sdn 169 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020”, (Skripsi UNIVERSITAS ISLAM RIAU, RIAU 2021), 76.

Pemanfaatan Media Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Kelas V SDN 169 Pekanbaru	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian berada di SDN 169 Pekanbaru. • Menggunakan pemanfaatan TIK berupa <i>e-mail, chatting, mailing list</i> dan perpustakaan <i>online</i>. • Jenis pada penelitian ini berupa kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sama sama menggunakan pemanfaatan TIK.
--	--	--

b. Skripsi Hamilatur Rizqiyah yang berjudul “*Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pemanfaatan Tik Dengan Media Puzzle Pada Siswa Kelas IV SDN Purwoyoso 06 Semarang*”

Data dari siklus 1, 2, dan 3 menekankan bahwa guru lebih baik.¹⁵ Berikut tabel perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu:

JUDUL	PERBEDAAN	PERSAMAAN
Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pemanfaatan TIK Siswa Kelas IV Di Madrasah	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian berada di MI Al-Kholili sumber bungur pamekasan. • Menggunakan pemanfaatan TIK berupa PPT, Proyektor, Video animasi dan permainan melalui situs <i>wordwall.net</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sama – sama meneliti tentang pengaruh pemanfaatan TIK terhadap pembelajaran siswa.

¹⁵ Hamilatur Rizqiyah, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi Know Want Learned Dengan Media Puzzle Pada Siswa Kelas IV Sdn Purwoyoso 06 Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014”, (Skripsi UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG, SEMARANG 2015), 7.

<p>Ibtidaiyah Al-Khalili Sumber Bungur</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis pada penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 	
<p>Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pemanfaatan Tik Dengan Media Puzzle Pada Siswa Kelas IV SDN Purwoyoso 06 Semarang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian berada di SDN Purwoyoso 06 Semarang. • Menggunakan pemanfaatan TIK berupa media puzzle dan internet. • Jenis pada penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 	<ul style="list-style-type: none"> • Sama – sama meneliti tentang pengaruh pemanfaatan TIK terhadap pembelajaran siswa. • Metode penelitian yang sama yaitu Penelitian Tindakan Kelas.